

**MODUL KEPERAWATAN JIWA I**

**NSA : 420**

**MODUL 2**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN RESIKO PERILAKU KEKERASAN**

**DISUSUN OLEH**

**TIM KEPERAWATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**JAKARTA**

## A. KOMPETENSI DASAR

Memahami Askep pada klien Resiko perilaku kekerasan

### KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian resiko perilaku kekerasan
  2. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada klien dengan resiko perilaku kekerasan
  3. Mahasiswa mampu membuat pengkajian pada klien dengan resiko perilaku kekerasan
  4. Mahasiswa Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada klien resiko perilaku kekerasan
  5. Mahasiswa Mampu melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan resiko perilaku kekerasan
- B. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian pada klien dengan resiko perilaku kekerasan

## C. KEGIATAN BELAJAR 1

Asuhan keperawatan pada klien

Uraian materi

### a. Pengertian

Marah adalah perasaan jengkel yang timbul sebagai respon terhadap kecemasan atau kebutuhan yang tidak terpenuhi yang dirasakan sebagai ancaman

Perilaku kekerasan adalah suatu bentuk perilaku yang bertujuan untuk melukai seseorang secara fisik, maupun psikologis.

Perilaku kekerasan dapat diarahkan secara verbal baik diarahkan pada diri sendiri maupun orang lain

## D. KEGIATAN BELAJAR 2

### **PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN ISOLASI SOSIAL**

#### 1. Uraian materi

##### **Pengkajian**

##### a. Faktor predisposisi

Faktor predisposisi pada klien dengan isolasi sosial adalah faktor : Biologis, faktor psikologis, faktor sosial dan budaya

##### b. Faktor presipitasi

Faktor presipitasi secara biologis antara lain karena kelainan genetik, gangguan perkembangan karena kegagalan dalam perpisahan dengan orang-orang yang di cintai. Stresor sosial budaya antara lain budaya tertutup dan membalas secara diam-diam

##### c. Stresor presipitasi

Stresor sosial budaya, perpisahan dengan anggota keluarga, perpisahan dengan orang yang bermakna

##### **Tujuan Tindakan keperawatan**

##### **Klien mampu :**

- a. Mampu membina hubungan saling percaya
- b. Mampu mengidentifikasi penyebab perilaku kekerasan
- c. Mampu mengidentifikasi tanda dan gejala perilaku kekerasan
- d. Mampu mengidentifikasi perilaku kekerasan yang dilakukan**
- e. Mampu mengidentifikasi akibat marah yang dilakukan
- f. Mampu mengekspresikan marah secara fisik

- g. Mampu mengekspresikan marah secara spritual
- h. Mampu mengekspresikan marah secara verbal
- i. Dapat patuh minum obat
- j. Dapat dukungan keluarga

### **TINDAKAN KEPERAWATAN**

Tindakan keperawatan resiko perilaku kekerasan

- a. Perawat mengidentifikasi masalah yang dialami pasien dan keluarga ( pelaku rawat)
- b. Perawat melakukan pengkajian pada pasien dan melatih cara untuk mengatasi masalah pasien , .
- c. Latih pasien pasien mengontrol perilaku kekerasan secara fisik : tarik napas dalam pukul bantal dan kasur
- d. Patuh minum obat
- e. Sosial/ verbal bicara yang baik, meminta menolak dan mengungkapkan perasaan
- f. Spritual : sholat berdoa sesuai keyakinan pasien

### **STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN**

- a. Fase orientasi  
(Salam terapeutik, evaluasi, validasi, kontrak, topik dan Tujuan )
- b. Fase kerja
- c. Fase terminasi ( evaluasi subyektif, evaluasi obyektif, Rencana tindak lanjut, kontrak yang akan datang)

### **PENDOKUMENTASIAN**

Pendokumentasian di buat dalam SOAP

- 2. latihan ; mahasiswa mampu melakukan role play komunikasi pada klien dengan resiko perilaku kekerasan
- 3. umpan balik : mahasiswa merole playkan asuhan dan komunikasi pada klien dengan resiko perilaku kekerasan

### **E. DAFTAR PUSTAKA**

1. Stuard, G. W. (2013), *Principles and Practice of Psychiatric Nursing* (9 ed.). Missouri: Mosby, inc.
2. Townsend. (2009). *Psychiatric Mental Health Nursing Concepts of Care in Evidence-Based Practice*. Sixth Edition. Philadelphia. F.A Davis Company
3. Kelait BA (2010). *Model Praktek Keperawatan Profesional*, EGC ; Jakarta
4. Keliat, B. A., & Akemat. (2010). *Management kasus gangguan jiwa* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
5. Keliat, B. A., & Akemat. (2010). *Model praktek keperawatan Jiwa* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC